

STRATEGI JURNAL TV SEBAGAI TELEVISI LOKAL BERSATELIT PERTAMA DI PROVINSI KALIMANTAN TENGAH UNTUK MEMPERTAHAKAN EKSISTENSI DI ERA KONVERGENSI MEDIA

Michelle Serafim Princess Abigail Hamiprojo 1, Baswara Yua Kristama 2

Fakultas Ilmu Komunikasi, Program Studi Ilmu Komunikasi

Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Almamater Wartawan Surabaya

Email: serafim874@gmail.com, baswara.kristama@stikosa-aws.ac.id

Abstract

Local television is mass media that provides information in the form of regional cultural values and current issues that are not covered by national television. As a mass media, local television is also experiencing development with media convergence through the use of the internet and digitalization. One of the local television stations that has developed with this media convergence is Jurnal TV. This research aims to determine Jurnal TV's strategy as the first local satellite television in Central Kalimantan Province in the era of media convergence. This research is descriptive research with a qualitative approach with data obtained through interviews. Interviews were conducted with several informants who were internal to Jurnal TV. The interviews were analyzed qualitatively. The results explain that the strategies carried out by Jurnal TV can be classified into three, namely capital strategies by collaborating with regional beautification and provincial governments and the private sector as media partners and supported by program offers and advertising broadcasts for revenue. The next strategy is releasing Android and iOS-based applications to facilitate public access which is strengthened by the local characteristics of Jurnal TV. The final strategy is determining the target audience by classifying programs based on the age of the audience and involving the active role of the community to be involved in making the program.

Keywords: *Local Television, Media Convergence, Strategy and TV Journal*

Abstrak

Televisi lokal merupakan media massa yang menyediakan informasi berupa nilai budaya daerah dan isu terkini yang tidak dijangkau oleh televisi nasional. Sebagai media massa televisi lokal juga mengalami perkembangan dengan adanya konvergensi media melalui pemanfaatan internet dan digitalisasi. Salah satu televisi lokal yang berkembang dengan adanya konvergensi media tersebut adalah Jurnal TV. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi Jurnal TV sebagai televisi lokal bersatelit pertama di Provinsi Kalimantan Tengah di era konvergensi media. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif dengan data yang diperoleh melalui hasil wawancara. Wawancara dilakukan terhadap beberapa informan yang merupakan internal dari Jurnal TV. Hasil wawancara tersebut dianalisis secara kualitatif. Hasil penelitian menjelaskan bahwa strategi yang dilakukan Jurnal TV dapat diklasifikasikan menjadi tiga, yakni strategi pemodal dengan cara menjalin kerjasama dengan pemerintah daerah dan pemerintah provinsi dan pihak swasta sebagai media partner dan didukung dengan penawaran program dan penayangan iklan untuk pemasukan tv. Strategi selanjutnya adalah strategi program dengan mengeluarkan aplikasi berbasis android dan IOS untuk memudahkan akses masyarakat yang diperkuat dengan ciri khas kelokalan dari Jurnal TV. Strategi yang terakhir adalah penentuan sasaran penonton dengan melakukan klasifikasi program berdasarkan usia penonton dan melibatkan peran aktif masyarakat untuk terlibat dalam pembuatan program.

Kata Kunci: Televisi Lokal, Konvergensi Media, Strategi, dan Jurnal TV.

1. PENDAHULUAN

Kondisi perkembangan televisi lokal yang pesat ini dipengaruhi oleh salah satu faktor, yaitu kejelasan informasi yang disampaikan. Menurut survei Kementerian Komunikasi dan Informatika bekerjasama dengan *Katadata Insight Center* (KIC) diketahui bahwa masyarakat Indonesia umumnya memercayai informasi dari media televisi. Pada penelitian yang telah dilakukan oleh Ahdiat (2022) menerangkan bahwa terdapat 77,8 persen menyatakan percaya dengan informasi yang disajikan melalui televisi karena keunggulannya dalam mencantumkan sumber berita yang jelas.

Semakin berkembangnya televisi lokal membuat kompetisi persaingan pada media penyiaran menjadi semakin sengit. Ditambah dengan kondisi konvergensi media yang membuat media penyiaran menjadi semakin beragam dan memberikan kemudahan bagi masyarakat atau penonton untuk menjangkau. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi televisi lokal ditengah perkembangannya dalam menghadapi kompetisi di media penyiaran.

Berkaitan dengan kondisi konvergensi media yang terjadi, di wilayah Kalimantan, Pada tahun 2019 diketahui bahwa indeks kualitas program siaran TV di Kalimantan Tengah mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut terjadi pada program siaran anak, *variety show*, dan sinetron. Pada kategori wisata budaya, talkshow dan religi dalam kurun waktu 2017 hingga 2019 menunjukkan nilai indeks yang konsisten pada kondisi yang baik. Hal ini merupakan hasil riset yang dilakukan oleh Komisi Penyiaran Indonesia (Editor Komisi Penyiaran Indonesia, 2019). Selain itu, menurut penelitian Aritonang (2023) juga menemukan bahwa terjadi pergeseran perilaku menonton ke saluran digital yang dapat diakses melalui internet dan dapat diakses menggunakan media komunikasi selain televisi, seperti *smartphone* dengan sistem berlangganan.

Di antara televisi lokal tersebut, Jurnal TV memiliki daya tarik karena menjadi televisi lokal yang telah menggunakan satelit untuk mendukung distribusi program siaran. Selain itu, hasil survei awal yang dilakukan peneliti terhadap Jurnal TV, diketahui bahwa Jurnal TV juga menjadi salah satu rujukan bagi masyarakat lokal yang hendak mengonfirmasi setiap isu lokal yang berkembang di lingkungan sekitar. Hal ini menunjukkan bahwa Jurnal TV telah menjadi media kepercayaan dari masyarakat yang ada di Provinsi Kalimantan Tengah.

Apabila memperhatikan Jurnal TV di platform Youtube diketahui jumlah subscriber atau pengikut cukup banyak yakni mencapai 10 ribuan dengan total jumlah video yang telah diunggah sebanyak 10 ribu video. Diantara 10 ribu video tersebut diketahui bahwa tayangan terpopuler dari Jurnal TV di platform Youtube adalah dengan judul “Live Jurnal Televisi – Sidang Mahkamah Konstitusi Pilkada Kalteng dan Kotim 2020”. Tayangan tersebut diunggah pada 27 Januari 2021 dengan jumlah 46 ribuan kali ditonton. Hal ini menjelaskan bahwa penonton Jurnal TV di platform Youtube cenderung menyukai tayangan tentang politik.

Secara keseluruhan sebagai salah satu televisi lokal yang masih bertahan, Jurnal TV berusaha melakukan berbagai upaya untuk dapat beradaptasi dengan perkembangan dan era konvergensi media. Hal ini dimaksudkan agar Jurnal TV dapat tetap bertahan di tengah kompetisi media penyiaran yang semakin ketat dan mendukung penyampaian informasi terkait dengan perkembangan daerah di Provinsi Kalimantan Tengah tetap terjaga yang tidak tersentuh oleh televisi nasional sehingga masyarakat lokal yang ada dapat memiliki informasi terkini dan bermanfaat bagi kehidupan.

Keberadaan televisi lokal sendiri memiliki kepentingan sebagai media massa yang memberikan informasi seputar nilai luhur budaya daerah dan isu terkini yang berkembang di suatu daerah, yaitu Jurnal TV terkait dengan isu yang berkembang di Provinsi Kalimantan Tengah. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan dengan judul “Strategi Jurnal TV Sebagai Televisi Lokal Bersatelit Pertama Di Provinsi Kalimantan Tengah”.

2. METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini merupakan penelitian berjenis deskriptif, yakni penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan berbagai bentuk data, baik kata, gambar, dan kutipan untuk menggambarkan sebuah

permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Data yang diperoleh merupakan data berdasarkan hasil wawancara, hasil foto, dan dokumen atau catatan pribadi, serta dokumen resmi yang terpublikasi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Dengan pendekatan kualitatif, penelitian ini berupaya menjawab permasalahan yang diangkat dengan mencapai tujuan yang dikehendaki. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang diperuntukkan untuk memahami, menguraikan, dan menjelaskan fenomena sosial yang ada dengan menganalisis pengalaman hidup individu, interaksi dan dokumen yang digunakan sebagai sumber data (Moleong, 2012).

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif untuk dapat memahami lebih rinci mengenai strategi yang dilakukan oleh Jurnal TV sebagai televisi lokal bersatelit pertama di Provinsi Kalimantan Tengah untuk dapat bersaing dengan media lain di era konvergensi media. Pemahaman ini diperoleh melalui pengalaman dan interaksi yang dilakukan dengan pihak internal Jurnal TV sehingga dapat menjelaskan terkait fenomena tersebut.

3.HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagi media eksistensi merupakan upaya untuk dapat bertahan di tengah perkembangan media dan teknologi yang disertai dengan persaingan semakin ketat. Pada era konvergensi, yang menjelaskan adanya perkembangan teknologi pesat, digitalisasi media, perkembangan media sosial, hingga televisi berlangganan, dapat mengancam keberadaan televisi lokal, termasuk salah satunya adalah Jurnal TV. Jurnal TV menjadi salah satu dari televisi lokal yang ada di Indonesia, berlokasi dan memiliki area jangkauan di Provinsi Kalimantan Tengah yang telah berkembang mengikuti perkembangan konvergensi media. Hal ini ditunjukkan bahwa Jurnal TV telah memiliki akun media sosial, seperti Youtube dan Facebook.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi Jurnal TV sebagai televisi lokal bersatelit pertama di Provinsi Kalimantan Tengah dapat bertahan di era konvergensi media. Strategi ini kemudian diklasifikasikan berdasarkan teori ekologi media menjadi tiga sumber penunjang media, yakni :

a) **Capital menjelaskan sumber pemodal dari media**

Berdasarkan temuan peneliti menjelaskan bahwa strategi yang dilakukan oleh Jurnal TV untuk mendukung pemodal adalah dengan menjalin kerjasama ke beberapa pihak. Salah satu kerjasama yang rutin dilakukan setiap tahunnya oleh Jurnal TV adalah dengan pihak pemerintah daerah dan pemerintah provinsi Kalimantan Tengah. Kerjasama yang dilakukan Jurnal TV dengan pemerintah daerah dan pemerintah provinsi ini adalah sebagai media sosialisasi. Menurut Batoebara (2017), media massa seperti televisi dapat menjadi media sosialisasi yang bermanfaat karena televisi masih menjadi bentuk media hiburan yang diminati oleh masyarakat. Kerjasama yang pernah dilakukan adalah kerjasama dalam bentuk peliputan berita di perusahaan swasta tersebut. Bentuk kerjasama ini pernah dilakukan dengan PT. Asmin Bara Bronang. Hal ini menjadi salah satu bentuk usaha untuk menjadi pemasukan dari Jurnal TV.

b) **Content menjelaskan jenis program yang disediakan**

Jurnal TV memiliki tagline *all in on media* untuk aplikasi berbasis Android dan IOS. Tagline ini menjelaskan bahwa aplikasi Jurnal TV memiliki fitur yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat,

yakni selain digunakan untuk menonton informasi dan tayangan video program dari Jurnal TV, aplikasi juga menyediakan fitur yang dapat memudahkan masyarakat untuk membeli token listrik dan pulsa. Ketersediaan aplikasi yang disediakan oleh Jurnal TV juga menjadi salah satu bentuk strategi untuk dapat melakukan penyesuaian di era konvergensi media. Penambahan fitur pembelian token dan pulsa juga berdasarkan pada perilaku masyarakat yang tidak hanya membutuhkan aplikasi untuk memudahkan menonton tayangan program dari Jurnal TV namun juga memudahkan kehidupannya.

Adanya ciri khas ini menjadi kekuatan bagi Jurnal TV dan menjadi alasan bagi seseorang untuk mencari dan menonton serta menjalin kerjasama dengan Jurnal TV sebagai *partner media*. Jurnal TV juga telah menjadi rujukan bagi masyarakat yang mencari kebenaran informasi dan pemberitaan atas isu yang berkembang di masyarakat daerah Provinsi Kalimantan Tengah.

c) *Audience* menjelaskan sasaran penontonnya

Setiap program yang disediakan oleh Jurnal TV terlebih dahulu telah disesuaikan atau diklasifikasikan berdasarkan usia dari penonton yang menjadi sasaran. Hal ini dimaksudkan agar Jurnal TV juga dapat mengetahui kelompok usia yang dominan menonton program dari Jurnal TV. Program berita menjadi salah satu program favorit dari Jurnal TV yang banyak ditonton oleh penonton dewasa.

Klasifikasi program berdasarkan usia yang dilakukan Jurnal TV berdasarkan pada hasil observasi pada aktivitas dan perilaku menonton program televisi, program yang dicari dan isu yang diperbincangkan di masyarakat. Berawal dari isu dan hasil observasi tersebut, Jurnal TV kemudian mengolah sebuah program kemudian ditentukan sasaran penontonnya. Perihal yang dilakukan oleh Jurnal TV ini merupakan bentuk aktivitas manajemen media penyiaran yakni menjaga efisiensi dan efektivitas serta memperhatikan perilaku masyarakat dengan melakukan pengamatan untuk mengetahui kebutuhan informasi dan tayangan dari masyarakat (Massie, 2013).

Selain program berita yang banyak ditonton oleh masyarakat dewasa, Jurnal TV juga menyediakan program *talkshow* untuk penonton remaja, yakni Tick Talk. Program tersebut sendiri cukup diminati dan dapat menciptakan komunitas penonton. Komunitas ini kemudian menjadi bagian dari Jurnal TV karena bersedia untuk mendukung program Tick Talk untuk mencari informasi dan isu hingga melakukan peliputan berita ke setiap daerah yang ada di Provinsi Kalimantan Tengah. Hal ini menunjukkan bahwa Jurnal TV juga melibatkan penontonnya untuk berperan aktif mendukung program dan penyediaan informasi yang benar dan valid kepada masyarakat.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya maka penelitian ini dapat memberikan kesimpulan bahwa terdapat beberapa strategi yang dilakukan oleh Jurnal TV sebagai televisi lokal bersatelit pertama di Provinsi Kalimantan Tengah di era konvergensi media. Strategi yang dilakukan tersebut dikelompokkan menjadi tiga hal, berikut.

Strategi pemodalan dan pemasukan Jurnal TV dilakukan dengan cara menjalin kerjasama dengan pemerintah daerah, pemerintah provinsi Kalimantan Tengah, dan perusahaan swasta sebagai media sosialisasi dan menjadi media partner untuk melakukan peliputan berita. Setiap tahun Jurnal TV memiliki kontrak kerjasama dengan pemerintah untuk dapat menjadi bagian dari media partner. Hal ini membuat Jurnal TV menjadi kurang netral dalam memberikan informasi kepada masyarakat. Kerjasama tersebut juga termasuk dalam penyiaran melalui media sosial Jurnal TV, seperti Youtube dan Facebook. Selain pemasukan yang diperoleh dari kerjasama yang dilakukan dengan pemerintah, Jurnal TV juga melakukan kerjasama dengan perusahaan swasta melalui penayangan iklan, program talkshow, dan acara live tv dengan rate harga berkisar Rp 2 juta hingga Rp 5 juta.

Strategi program Jurnal TV dilakukan dengan cara mengeluarkan aplikasi berbasis Android dan IOS yang juga dapat memberikan fitur pembelian token dan pulsa untuk memudahkan kehidupan masyarakat. Pada aplikasi Jurnal TV, setiap program ataupun informasi disediakan secara mudah untuk pengoperasiannya. Tidak hanya itu, aplikasi Jurnal TV juga terintegrasi dengan media sosial Jurnal TV sehingga masyarakat yang membutuhkan informasi dapat saling terhubung dengan media sosial Jurnal TV. Selain itu, Jurnal TV juga telah memiliki ciri khas kelokalannya dan telah dikenal sebagai rujukan untuk mencari kebenaran sebuah informasi atau isu yang berkembang. Jurnal TV telah dikenal oleh masyarakat lokal sebagai media yang dapat memberikan informasi terpercaya terkait isu lokal yang berkembang. Namun hal ini belum didukung dengan ketersediaan sumber daya manusia yang kompeten di bidang media penyiaran.

Strategi penentuan sasaran Jurnal TV dilakukan dengan cara mengklasifikasikan program sesuai usia penonton untuk memudahkan penerapan kebijakan pengembangan program. Diantara program tersebut, program berita dan talkshow remaja menjadi program yang paling banyak diminati oleh masyarakat lokal. Selain itu, Jurnal TV juga melakukan kolaborasi dengan masyarakat untuk kelompok umur tertentu, khususnya remaja dan dewasa untuk melakukan peliputan, sehingga masyarakat dapat merasakan proses pencarian data dan informasi hingga sebuah informasi dapat disiarkan melalui Jurnal TV dan memberikan pengalaman yang baik bagi masyarakat lokal.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Ahdiat, A. (2022). *Ini Stasiun TV Lokal yang Paling Sering Ditonton Warga*. Katadata. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/09/13/ini-stasiun-tv-lokal-yang-paling-sering-ditonton-warga>
- Haryati, H. (2012). Ekologi Media di Era Konvergensi. *Observasi*, 10(2), 1–16.
- Heryanto. (2017). *Sebanyak 100 Perusahaan di Jatim Produksi 170 Juta Ton Limbah Bahan Beracun Tiap Tahun*. Surabaya Times. <https://surabaya.jatimtimes.com/baca/153461/20170518/000711/sebanyak-100-perusahaan-di-jatim-produksi-170-juta-ton-limbah-bahan-beracun-tiap-tahun>
- Mahendra, M. I. I., Nayiroh, L. L., & Nurkinan, N. (2022). Strategi Cipta Tv Purwakarta Sebagai Televisi Lokal Dalam Mempertahankan Eksistensinya Di Tengah Pandemi Covid-19. *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 9(8), 2829–2840.
- Huma Betang. (2020). *PGRI Kalteng Dan Jurnal TV Kerjasama Distribusi Pembelajaran*. Huma Betang. <https://humabetang.com/berita/pgri-kalteng-dan-jurnal-tv-kerjasama-distribusi-pembelajaran>
- McQuail, D. (2011). *Teori komunikasi massa*. Salemba Humanika.
- Moleong, L. J. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Morissan, M. A. (2018). *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi Ed. Revisi*. Prenada media Group.